

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari berbagai hal yang sudah diuraikan dan dibahas pada bagian terdahulu maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat generasi muda untuk memilih sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di Kabupaten Solok berada dalam kategori sedang. Bila dibedakan atas wilayah berdasarkan komodity dominan, ditemukan minat generasi muda pada wilayah tanaman pangan ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan generasi muda yang berada pada wilayah dengan komoditi dominan hortikultura dan ternak.
2. Minat untuk bekerja disektor pertanian 64,7 % dipengaruhi oleh faktor Jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jenis pendidikan, intensitas membantu orang tua, persepsi terhadap usaha pertanian, pekerjaan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, luas lahan yang diolah keluarga, dan alternative peluang kerja lainnya.
3. Penelusuran lebih lanjut secara parsial terhadap variable-variabel yang diteliti, ditemukan bahwa maka minat pemuda untuk memilih sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan secara signifikan dipengaruhi oleh variable-variabel yakni : 1) Umur, 2) Intensitas membantu orang tua pada usaha pertanian dan 3) Persepsi terhadap usaha pertanian.
4. Gejala kecenderungan penurunan minat generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan bentuk sikap rasionalitas perilaku mereka dalam bertindak untuk kegiatan usahatani seperti usaha pertanian komoditi padi, dianggap belum dapat memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap margin keuntungan yang diperoleh para petani tersebut. Alih fungsi lahan pertanian terutama pada daerah-daerah yang dekat dengan perkotaan dan pemukiman masyarakat merupakan suatu tindakan petani yang bersifat rasional instrumental. Tindakan instrumental petani dalam prosesnya sesuai dengan aturan dan nilai, yaitu tindakan yang dilakukan berdasarkan aturan logika rasional untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini efektifitas dan efisiensi. Hal ini sesuai dengan pendapat Popkin (1979)

menyebutkan bahwa petani adalah manusia-manusia rasional, kreatif dan juga ingin maju dan menjadi orang kaya. Namun petani tidak mempunyai kesempatan dan ketidakmampuan mengakses pasar untuk menjual hasil pertaniannya sendiri ke pasar.

Teori Rasionalitas Petani menurut Samuel L Popkin tersebut nampaknya menjadi suatu pembenaran terhadap kondisi pertanian baik negara kita hingga ke daerah pedesaan seperti halnya di Kabupaten Solok. Motivasi untuk hidup lebih baik menjadi suatu alasan bagi generasi muda untuk mendapatkan hidup lebih baik dari orang tuanya yang bekerja pada usaha pertanian rakyat tersebut. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan kebanyakan mereka akan mencari pekerjaan disektor lain di perkotaan yang dianggap lebih menjanjikan dan tidak terlalu berkeringat untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Lahan pertanian makin menyusut akibat alih fungsi menjadi perumahan, ruko dan usaha lain yang lebih menguntungkan pemilik lahan pertanian tersebut.

5. Jika fenomena penurunan minat generasi muda di wilayah pedesaan pada umumnya dan di Kabupaten Solok pada khususnya tidak diantisipasi lebih dini dan secara arif maka bukan tak mungkin keberlanjutan penyediaan bahan pangan masyarakat melalui usaha pertanian akan makin terancam dan bahkan akan menimbulkan kelangkaan. Sebagai komoditi strategis nasional maka ketersediaan pangan akan dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi politik daerah bahkan negara kita. Negara akan mengambil kebijakan import bahan pangan secara besar-besaran, harga beli akan lebih mahal, pada gilirannya akan mempengaruhi terhadap keterjangkauan daya beli masyarakat yang berakibat pada masalah kecukupan gizi generasi yang selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan minat generasi muda untuk melirik sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan yang menjanjikan bagi masa depannya, maka berbagai permasalahan disektor pertanian khususnya pertanian rakyat

dengan skala usaha /lahan yang kecil yang mendominasi angkatan kerja disektor pertanian saat ini maka perlu ditindaklanjuti seperti : perbaikan diberbagai aspek lingkungan, pemberian insentif bagi usaha bagi pertanian, penyediaan sarana produksi pertanian yang mencukupi, mudah didapat (tidak ada lagi kasus kelangkaan sarana produksi seperti pupuk dsb) dan harga terjangkau/murah terutama bagi para petani kecil, keringanan skim kredit usaha pertanian rakyat (lahan < 2 ha), intervensi penguatan pembiayaan bagi kelompok-kelompok tani kecil, peningkatan sarana usaha industry hilir, kebijakan politik harga pangan ditingkat produsen/petani, serta tindakan melibatkan generasi muda pedesaan pada berbagai aktifitas usahatani mulai dari hulu, proses produksi, pengolahan hasil hingga industry hilir pertanian.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan model dan variable predictor yang lebih baik, sehingga prediksi minat dari generasi muda untuk bekerja disektor pertanian akan lebih mendekati realitasnya.

